



Peran Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Menuju Pelajar Pancasila pada Siswa di Sekolah Dasar

Suarti¹, Hijrawatil Aswat^{2✉}, Masri³

Universitas Muhammadiyah Buton^{1,2,3}

e-mail : suartilaup64@gmail.com¹, hijrawatil171208@gmail.com², masrimasse38@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam membentuk pelajar yang menganut nilai-nilai Pancasila di tingkat sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif menggunakan studi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPS memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter pelajar yang mencerminkan semangat Pancasila. Materi-materi dalam IPS memberikan ruang bagi pelajar untuk memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip dasar Pancasila, seperti keadilan sosial, persatuan, demokrasi, dan kemanusiaan. Pembelajaran IPS yang kontekstual dan interaktif memungkinkan pelajar mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan realitas kehidupan sehari-hari, menjadikan pembelajaran tidak hanya sebagai penyampai informasi tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter. Pelajar juga terampil dalam mengidentifikasi serta mengatasi permasalahan sosial, ekonomi, dan politik dengan pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran IPS memiliki potensi besar sebagai agen pembentukan karakter Pancasila pada pelajar. Implementasi pembelajaran IPS yang baik di sekolah dasar dapat menjadi landasan penting dalam membentuk generasi muda yang komitmen terhadap nilai-nilai luhur Pancasila, mempersiapkan mereka sebagai pemimpin masa depan yang berintegritas dan bertanggung jawab dalam pembangunan masyarakat dan negara.

Kata Kunci: Peran IPS, Pelajar Pancasila.

Abstract

This study aims to explore the role of Social Sciences (IPS) learning in shaping students who adhere to Pancasila values at the elementary school level. The research method used is a qualitative approach using literature studies relevant to the research topic. The results showed that social studies has a significant role in shaping the character of students that reflects the spirit of Pancasila. The materials in social studies provide space for students to understand and internalize the basic principles of Pancasila, such as social justice, unity, democracy, and humanity. Contextual and interactive social studies learning allows students to relate these concepts to the realities of everyday life, making learning not only a conveyor of information but also as a place for character building. Students are also skilled in identifying and overcoming social, economic, and political problems with an approach that is in accordance with the values of Pancasila. The conclusion of this study confirms that social studies learning has great potential as an agent of Pancasila character formation in students. The implementation of good social studies learning in elementary schools can be an important foundation in forming young people who are committed to the noble values of Pancasila, preparing them as future leaders with integrity and responsibility in the development of society and the country.

Keywords: The role of social studies, Pancasila students.

Copyright (c) 2023 Suarti, Hijrawatil Aswat, Masri

✉ Corresponding author :

Email : hijrawatil171208@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5867>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian individu sejak dini. Pendidikan karakter menurut (Megawati and Ningsih 2020) merupakan sebuah wadah untuk membuat kepribadian generasi muda agar tidak melenceng dengan norma dan nilai yang berlaku. Sekolah Dasar menjadi landasan utama bagi siswa dalam memahami nilai-nilai dasar kehidupan sosial, budaya dan moral. (Marhayani 2018) menjelaskan bahwa kontribusi sekolah sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda sehingga diperlukan perencanaan yang matang dari institusi formal tersebut. Untuk memperoleh nilai-nilai moral tersebut tentu dapat diperoleh siswa melalui pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di tingkat Sekolah Dasar yang memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai dasar filsafat negara Indonesia. (Guswantoro, Rindrayani, and Sunjoto 2018) menjelaskan bahwa secara konseptual, ilmu pengetahuan sosial fokus utamanya adalah membentuk karakter nasionalisme, yang didefinisikan sebagai kualitas, kekuatan mental atau norma, akhlak, atau budi pekerti individu. evolusi ilmu pengetahuan sosial di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari perkembangan ide-ide dalam kajian studi sosial yang berkembang secara global. Sejalan dengan pendapat ahli (Ilmu, Sosial, and Sdn 2023), bahwa penerapan pembelajaran IPS terkait erat dengan pembentukan karakter yang bertujuan membentuk generasi muda yang memiliki kecerdasan dan moralitas yang tinggi. Kehadiran IPS tidak hanya dianggap sebagai panyampaian informasi, melainkan juga sebagai sarana yang mampu membimbing peserta didik yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan negara.

Pancasila sebagai ideologi dan falsafah hidup bangsa Indonesia menempati posisi sentral dalam membentuk karakter anak-anak Indonesia. Menurut (Lestari and Kurnia 2022) bahwa nilai-nilai Pancasila memiliki tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia dari sila-sila tersebut dapat membentuk karakter bangsa. Pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila juga memainkan peran kunci dalam membentuk karakter generasi bangsa. Melalui kurikulum yang menyeluruh, sekolah dapat menjadi tempat yang mendukung pembentukan nilai-nilai moral dan etika, sejalan dengan ajaran Pancasila. Pancasila, sebagai dasar ideologi negara Indonesia, menawarkan landasan kuat dalam membentuk karakter generasi bangsa. Nilai-nilai dasar Pancasila, seperti gotong royong, keadilan, dan persatuan, memiliki peran signifikan dalam membentuk moral dan kepribadian individu. Ketika dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila memberikan landasan bagi generasi muda untuk mengembangkan sikap saling menghargai, kepedulian terhadap sesama, dan kesadaran akan pentingnya kebersamaan dalam mencapai kesejahteraan bersama. Dengan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, generasi bangsa dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, memiliki karakter unggul, serta mampu berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang tepat dalam pembelajaran IPS ditingkat SD agar siswa dapat memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap Pancasila masih perlu ditingkatkan.

Riset sebelumnya oleh (Adnyana 2023) menjelaskan bahwa didalam kurikulum merdeka saat ini, mata pelajaran IPS telah digabungkan dengan muatan IPA menjadi mata pelajaran IPAS yang digagas untuk mengembangkan peserta didik sesuai dengan profil pelajar Pancasila. (Sugih, Maula, and Nurmeta 2023) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran IPA dan IPS dilaksanakan melalui kegiatan kelompok dan presentasi kedepan untuk melatih siswa dalam kegiatan tanya jawab, mengeksplere dirinya dimana pembelajaran berpusat pada siswa, membangun sikap Kerjasama, aktif, dan fleksibel, guna membangun pembelajaran yang mengacu kepada profil pelajar Pancasila yaitu seperti sikap mandiri melalui tugas mandiri, sikap gotong royong melalui kegiatan berkelompok, diskusi dan kerjasama, serta sikap bernalar kritis yang terlihat dalam kegiatan tanya jawab antar peserta didik. Demikian pula hasil riset (Hasanah Agist dkk., 2023) bahwa Pendidikan IPAS mempunyai peranan dalam mewujudkan profil siswa Pancasila sebagai gambaran ideal profil pelajar Indonesia. Melalui pelajaran IPA dan IPS dapat membantu siswa membangkitkan rasa ingin tahu terhadap fenomena yang terjadi disekitarnya baik itu

fenomena alam maupun sosial, sehingga pemahaman ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan mencari solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dari ketiga penelitian tersebut belum memberikan gambaran secara terperinci peran pada masing-masing muatan materi pada mata pelajaran IPS untuk membentuk peserta didik sebagai pelajar Pancasila. Tujuannya agar guru dapat mempersiapkan pembelajaran yang lebih bermakna dan dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter Pancasila melalui pelibatan berbagai pendekatan, strategi, metode, model, teknik, dan taktik pembelajaran untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan nilai-nilai Pancasila pada siswa.

Kurangnya pemahaman guru terhadap strategi pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi Pancasila kepada siswa dapat menghambat perkembangan karakter pada siswa. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mendalami peran pembelajaran IPS dalam membentuk pelajar Pancasila di tingkat SD. Dengan mengidentifikasi peran pembelajaran IPS, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas Pendidikan karakter di SD. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan panduan bagi para pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran IPS yang lebih efektif untuk membentuk siswa menjadi pelajar Pancasila yang memiliki pemahaman yang mendalam dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam sehari-hari. Penelitian ini diinisiasi untuk menyelidiki peran konkret pembelajaran IPS dalam mewujudkan pelajar yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila di era Kurikulum Merdeka. Pemahaman mendalam terhadap interaksi antara pembelajaran IPS dan pemahaman Pancasila di SD dapat memberikan wawasan yang signifikan terkait efektivitas Kurikulum Merdeka dalam membentuk karakter dan identitas nasional pada tahap pendidikan dasar. Dengan memahami peran krusial pembelajaran IPS dalam mengarahkan siswa menuju pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan konstruktif untuk pengembangan lebih lanjut dari Kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur sebagai kerangka utama, dengan fokus pada analisis dan sintesis literatur-literatur yang relevan dengan topik penelitian. (Adlini et al. 2022) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menggunakan suatu rancangan penelitian dimana temuan-temuannya tidak diperoleh melalui analisis atau data berbentuk angka, tetapi bertujuan untuk mengungkapkan fenomena secara menyeluruh dan kontekstual. Penelitian kualitatif dalam proses pengumpulan data menurut (Afiyanti 2014) dilakukan melalui pengamatan langsung atau setting yang relevan. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi serta mengintegrasikan temuan dan pemikiran dari berbagai sumber literatur yang relevan. Sumber-sumber literatur diidentifikasi melalui pencarian sistematis menggunakan kata kunci tertentu, dengan kriteria seleksi yang mencakup relevansi, kredibilitas, dan Batasan waktu tertentu. Proses analisis melibatkan penyaringan literatur, pengelompokan berdasarkan tema atau konsep, dan penyintesis informasi untuk membangun pemahaman yang komprehensif mengenai topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Guru memiliki peran utama dalam merancang dan mengelola pembelajaran IPS sehingga mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan interaktif, sehingga dapat memberikan dampak positif pada pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Pembelajaran IPS memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karakter pada siswa. Berikut adalah beberapa peran utama pembelajaran IPS dalam membentuk karakter berdasarkan hasil-hasil riset:

1. *Pemahaman Nilai-Nilai Sosial*

Pembelajaran IPS memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami nilai-nilai sosial, termasuk nilai-nilai moral, etika, dan norma dalam masyarakat. Melalui kegiatan studi kasus, kegiatan observasi, wawancara, dan analisis situasi sosial, siswa dapat mengembangkan pengertian mereka terhadap konsep-konsep moral dan karakter. (Sari and Faizin 2023) mengungkapkan bahwa pembelajaran IPS memiliki peran untuk membimbing siswa agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, mampu memberikan dukungan kepada diri sendiri dan orang lain. Hal ini dicapai melalui penyediaan pengetahuan dan pemahaman nilai-nilai sosial yang memadai kepada siswa. Untuk mencapai hal tersebut dapat dilakukan melalui budaya literasi (Mbuik and Benu 2023) yang berperan penting dalam peningkatan pengetahuan sosial, siswa memperoleh pemahaman yang mendalam tentang aspek sosial seperti pemahaman budaya dan sejarah nasional melalui buku bacaan sejarah dan sastra nasional, selanjutnya dapat membangun identitas nasional melalui karya sastra, puisi, dan cerita rakyat lokal sehingga dapat menghargai keberagaman bangsa, serta mengembangkan keterampilan kritis melalui budaya literasi yang melibatkan siswa membaca dan menulis secara aktif sehingga dengan mudah menganalisis informasi, mengevaluasi argument, dan mengembangkan keterampilan berfikir.

2. *Pengembangan Keterampilan Sosial (Kreatif)*

Pembelajaran IPS sering melibatkan interaksi sosial, baik dalam bentuk proyek kelompok, diskusi kelas, atau simulasi. (Sahira et al. 2022) mengungkapkan bahwa pembelajaran IPS selain untuk mengembangkan pengetahuan kita juga berperan untuk mengajarkan bagaimana caranya bersosialisasi dengan masyarakat. Pendidikan IPS mempelajari tentang kehidupan masyarakat dan pendidikan karakter berhubungan dengan tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial seperti Kerjasama, komunikasi dan kepemimpinan, yang merupakan komponen penting dalam pembentukan karakter. Sejalan dengan pandangan (Zahro 2022) bahwa pelajaran IPS berperan mengembangkan potensi siswa sehingga mereka dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar, membentuk sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dalam lingkungan sekitar, peka terhadap masalah yang terjadi di masyarakat dan memiliki keterampilan untuk mengatasinya, baik yang menimpa diri sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

3. *Pemahaman Pluralitas Budaya (Berkebinekaan Global)*

Studi IPS seringkali mencakup penjelajahan tentang budaya-budaya berbeda, sejarah, dan keberagaman masyarakat. Ini membantu siswa memahami dan menghargai perbedaan, serta mengembangkan sikap toleransi dan empati. (Amalia et al. 2023) menyematkan nilai-nilai budaya bangsa dan karakter menjadi fokus utama dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS menitikberatkan pada upaya pendidikan daripada sekedar mentranfer konsep, dalam pembelajarannya peserta didik memperoleh pemahaman terhadap konsep dan mengembangkannya serta melatih sikap, nilai, moral dan ketrampilan dalam penguasaan konsep, sehingga menjadikan peserta didik mandiri, kreatif, dan kritis.

Pluralitas budaya merujuk pada keberagaman dan keberagaman dalam aspek budaya di suatu masyarakat atau kelompok. Ini mencakup variasi dalam bahasa, agama, adat istiadat, nilai-nilai, norma-norma, dan tradisi yang dianut oleh individu atau kelompok yang hidup bersama dalam suatu wilayah atau komunitas. Pluralitas budaya mengakui bahwa setiap kelompok atau individu memiliki identitas kulturalnya sendiri yang memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan dinamika masyarakat. Dalam konteks ini, penghormatan terhadap keberagaman dan dialog antar budaya menjadi nilai penting dalam menjaga harmoni dan pemahaman saling menghargai di tengah-tengah masyarakat yang beragam budaya. (Rahayuni 2023) mengungkapkan bahwa membentuk karakter pluralis pada siswa sejak dini, khususnya di tingkat sekolah dasar menjadi bagian integral dari upaya komprehensif untuk mencegah dan menanggulangi konflik etnis, agama, radikalisme agama, separatisme, dan memperkuat integrasi bangsa. Pendekatan ini dapat disematkan melalui pembelajaran IPS agar siswa dapat memahami bahwa Indonesia

sebagai bangsa memiliki keberagaman budaya yang kaya yang tercermin dalam sikap saling menghargai dan toleransi terhadap segala perbedaan yang ada. Menurut (Dhaniartika and Maria 2023) hal yang dapat membantu siswa mendekatkan dengan pemahaman pluralitas budaya yakni dengan mendekatkan siswa dengan keberagaman budaya, mendorong pengembangan empati, dan meningkatkan toleransi di kalangan anggota sekolah, peran kebudayaan di lingkungan sekolah, penerimaan dan penerapan nilai-nilai budaya islam seperti adab dan kedisiplinan, membantu membentuk perilaku positif melalui kebiasaan sehari-hari. Sejalan dengan pendapat (Rohmatilahi et al. 2022) bahwa pembelajaran IPS memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman anak terkait penerapan budaya indonesia termasuk budaya lokal yang dapat diwujudkan dalam bentuk yang nyata dan relevan dengan lingkungan siswa. Interaksi sosial dalam pembelajaran IPS dapat mendukung komunikasi yang efektif dan interaksi positif.

4. *Pengembangan Konsep Kewarganegaraan*

Mata pelajaran IPS memperkenalkan konsep kewarganegaraan dan tanggung jawab individu terhadap masyarakat dan negara. Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan rasa tanggung jawab, patriotisme, dan partisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. (Lulu Rahma Aulia1 2023) mengungkapkan bahwa pembelajaran IPS memiliki peran utama dalam membentuk kepribadian peserta didik yang memiliki kepedulian terhadap kondisi masyarakat. Tujuannya adalah memberikan pengembangan pribadi kepada anak-anak sehingga mereka dapat membangun diri sendiri, turut aktif terlibat dan bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa, mampu melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi, dan dapat hidup di masyarakat sambil mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungan. (Rizqiani 2022) mengungkapkan bahwa pada pelajaran IPS berperan mengintegrasikan nilai karakter melalui kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang membahas tentang interaksi sosial, bertujuan untuk merangsang siswa agar memiliki tingkat kepedulian sosial yang tinggi. Hal demikian dapat dilakukan melalui kegiatan analisis terhadap permasalahan di sekitar siswa, sehingga siswa diharapkan dapat menyimpulkan permasalahan yang ada dan terlibat aktif memberikan pandangannya terkait dengan solusi yang relevan.

5. *Analisis Etika Dalam Keputusan (Berfikir Kritis)*

Dalam pembelajaran IPS, siswa sering diajak untuk menganalisis situasi-situasi etis dan membuat keputusan yang bermoral. Proses ini membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap nilai-nilai yang mendasari suatu Tindakan atau kebijakan. (Belakang 2011; Mu'min Saud 2015) mengungkapkan bahwa pada pembelajaran IPS dapat dilakukan pendekatan secara kontekstual melalui materi kenampakan alam indonesia yang kaya akan karakter. Materi ini secara langsung terkait dengan realitas lingkungan sekitar karena mencakup topik kehidupan sehari-hari sehingga dapat memberikan kebebasan dan motivasi dalam proses pembelajaran IPS melalui kegiatan diskusi kelompok. Kegiatan ini dapat membangun karakter berpikir kritis, disiplin, kreatif, dan saling menghargai pendapat, serta membangun kemampuan komunikasi yang efektif. Didalam kegiatan berkelompok tentu guru berperan sebagai fasilitator untuk menghidupkan kegiatan diskusi dan mengajak siswa untuk menentukan keputusan-keputusan atas temuan dalam kegiatan diskusi tersebut, namun selama kegiatan diskusi, siswa diajarkan untuk menjaga etika komunikasi, bersikap dan menjaga kelancaran kegiatan diskusi sehingga hal ini dapat membangun karakter yang baik. (Febriyani Harahap et al. 2023) mengungkapkan bahwa IPS dirancang untuk siswa dapat mengaitkan pengetahuan yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitarnya, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam memahami serta mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan geografis yang dihadapi.

6. *Pemahaman Hak Asasi Manusia*

Materi IPS sering mencakup hak asasi manusia, keadilan sosial, dan isu-isu kemanusiaan. Melalui pembelajaran ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman tentang hak-hak dasar manusia dan keadilan,

serta memperoleh keterlibatan aktif dalam upaya mempromosikan nilai-nilai tersebut. (Hidayatillah, Wahdian, and Muhammad Misbahudholam 2022) mengungkapkan bahwa IPS mampu membentuk kepribadian peserta didik melalui penanganan permasalahan-permasalahan sosial yang muncul. Dari pengalaman ini, diharapkan peserta didik dapat menyimpulkan bahwa sebagai individu memerlukan karakter positif untuk diterima ditengah masyarakat. IPS menjadi dasar penting dalam mengembangkan aspek intelektual, emosional, budaya, dan sosial anak. (Lubis, Sumantri, and Fitri 2023) mengungkapkan bahwa Pendidikan karakter kunci dalam pembelajaran IPS membentuk sikap positif siswa dengan mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, dan kepedulian sosial. Hal ini dapat diwujudkan melalui metode pembelajaran IPS yang interaktif dan diskusi kelompok, yang memungkinkan belajar menerapkan nilai keadilan, demokrasi, dan hak asasi manusia dalam masyarakat dan hubungan internasional.

7. *Penguatan Sikap Mandiri Dan Tanggung Jawab*

Pembelajaran IPS dapat merangsang pembentukan sikap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Siswa diajak untuk memahami konsekuensi dari Tindakan mereka terhadap masyarakat dan lingkungan, dan bagaimana mereka dapat berkontribusi positif dalam meningkatkan kondisi sosial. (Aprianti et al. 2022) mengungkapkan bahwa pembelajaran IPS mempunyai peran penting dalam membentuk karakter siswa karena dalam lingkup pembelajaran IPS, siswa terlibat dalam proses pembelajaran mengenai peristiwa-peristiwa dan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan siswa yang memiliki karakter sesuai dengan identitas bangsa, seperti menjadi warga negara yang baik, memiliki semangat kebangsaan yang tinggi, peduli terhadap isu lingkungan, dan memiliki rasa tanggung jawab. (Martanti et al. 2022) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang ditekankan pada kurikulum merdeka diwujudkan dalam bentuk pembelajaran berdiferensiasi yang dapat memupuk bakat dan minat siswa dan memusatkan pembelajaran yang mengembangkan kebebasan berfikir dan bersikap secara mandiri untuk membentuk karakter mandiri dan bertanggung jawab.

Melalui berbagai elemen ini, pembelajaran IPS tidak hanya menjadi penyampai pengetahuan, tetapi juga menjadi wahana untuk membentuk karakter siswa, membantu mereka menjadi individu yang memiliki nilai-nilai positif, etika, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungannya.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran sentral dalam membentuk pelajar yang menganut nilai-nilai Pancasila. Melalui materi IPS, pelajar diajak untuk memahami berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik, yang selaras dengan nilai-nilai dasar Pancasila. Guru dapat membimbing pelajar untuk mengenali prinsip-prinsip Pancasila, seperti keadilan sosial, persatuan, demokrasi, dan kemanusiaan, dalam konteks kehidupan sehari-hari maupun dalam skala yang lebih luas, seperti dalam dinamika masyarakat dan negara. Dengan demikian, pembelajaran IPS tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga bertujuan membentuk karakter pelajar yang mencerminkan semangat dan nilai-nilai luhur Pancasila, membawa mereka menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan berkomitmen pada pembangunan bangsa yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Pancasila yang diharapkan ialah pelajar yang dapat memahami dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sikap 1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2) berkebinekaan global; 3) gotong royong; 4) mandiri; 5) berpikir kritis; dan 6) kreatif. Sikap beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia telah ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran IPS melalui kebiasaan berdo'a sebelum belajar, sholat dhuha, murajah Qur'an, sikap mengagumi lingkungan, rasa bersyukur terhadap nikmat kehidupan, dll. Adapun sikap berkebinekaan global ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan memberikan pemahaman pluralitas budaya melalui topik-topik dalam pembelajaran IPS. Sikap mandiri siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS ditunjukkan melalui penguatan sikap mandiri dan tanggungjawab. Sikap gotong royong dalam pembelajaran IPS ditunjukkan melalui pengembangan konsep kewarganegaraan, pemahaman nilai-nilai sosial, serta pemahaman hak asasi

manusia. sikap berpikir kritis dalam pembelajaran IPS ditunjukkan melalui kegiatan analisi etika dalam keputusan, dimana siswa dihadapkan dengan berbagai problem atau fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar dan pemberian solusi atau pemecahan masalahnya. Sikap kreatif dalam pembelajaran IPS ditunjukkan melalui pengembangan keterampilan sosial.

KESIMPULAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pelajar yang menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Materi-materi dalam IPS memberikan kesempatan bagi pelajar untuk memahami prinsip-prinsip dasar Pancasila, seperti keadilan, persatuan, demokrasi, dan kemanusiaan. Melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan interaktif, pelajar dapat mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan realitas kehidupan sehari-hari dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Pancasila. Pentingnya peran IPS dalam membentuk pelajar Pancasila juga tercermin dalam kemampuan pelajar untuk mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan sosial, ekonomi, dan politik dengan pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, pembelajaran IPS tidak hanya menjadi ajang penyampaian informasi, tetapi juga menjadi wadah pembentukan karakter pelajar yang memiliki kesadaran tinggi terhadap nilai-nilai Pancasila. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran IPS yang baik dapat menjadi modal penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki komitmen kuat terhadap nilai-nilai Pancasila, menjadikan mereka sebagai agen perubahan positif dalam masyarakat dan negara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada ibunda Rektor Universitas Muhammadiyah Buton yang sudah memberikan dukungan dalam penelitian ini. Kepada pihak penerbit yang sudah bersedia memeriksa artikel dan menerbitkan artikel ini. Terimakasih kepada banyak pihak yang sudah berkontribusi atas penyelesaian penelitian ini sampai menjadi artikel penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Adlini, Miza Nina et al. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1): 974–80.
- Adnyana, Komang Surya. 2023. "Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada." 4(1): 61–70.
- Afiyanti, Yati. 2014. "Penggunaan Literatur Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 9(1): 2003–6.
- Amalia, Elza, Salsya Bani, Moch Lucky Winandar, and Tin Rustini. 2023. "Peran Pembelajaran IPS Dalam Membentuk Karakter Dan Budaya Bangsa Pada Anak Sekolah Dasar." *Journal on Education* 05(02): 1670–73.
- Aprianti, Muthia, Melia Nurkhalisa, Muh Husen Arifin, and Tin Rustini. 2022. "Peran Pembelajaran IPS Dalam Membentuk Karakter Bertanggung Jawab Sosial Siswa." *Jurnal Edukasi Informal* 3(2): 186–87.
- Belakang, Latar. 2011. "No Title p." *Phys. Rev. E*: 24. http://ridum.umanizales.edu.co:8080/jspui/bitstream/6789/377/4/Muñoz_Zapata_Adriana_Patricia_Artículo_2011.pdf.
- Dhaniartika, Hilda, and Anna Maria. 2023. "P e g a S." 2(1): 38–43.

- 2534 *Peran Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Menuju Pelajar Pancasila pada Siswa di Sekolah Dasar - Suarti, Hijrawatil Aswat, Masri*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5867>
- Febriyani Harahap, Nurul et al. 2023. "Peran Pembelajaran IPS Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP 35 Medan." *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis* 4(2): 157–66. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa>.
- Guswantoro, Guntur, Sulastri Rini Rindrayani, and Sunjoto Sunjoto. 2018. "Analisis Implementasi Pembelajaran IPS Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Di Mts Miftahul Jannah Parakan Trenggalek." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2(2): 107.
- Hasanah Agist, Amelia Rifka, Salsabila, Agustin, Setyawan, Elifas, and Marini. 2023. Pengintegrasian Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS: Upaya Memaksimalkan Pemahaman Siswa tentang Budaya Lokal. "*Jurnal Pnedidikan Dasar dan Sosial Humaniora*" Vol.3 Nomor 1.
- Hidayatillah, Yetti, Agus Wahdian, and Muhammad Misbahudholam. 2022. "Peran Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Terintegrasi Pembelajaran IPS Untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8(4): 1422–33.
- Ilmu, Pembelajaran, Pengetahuan Sosial, and D I Sdn. 2023. "PERANAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA." 4: 1234–39.
- Lestari, Silvia Oktaviana, and Heri Kurnia. 2022. "Peran Pendidikan Pancasila Dalam Pembentukan Karakter." *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 5(1): 25.
- Lubis, Mira Ardilla, Pulung Sumantri, and Hadiani Fitri. 2023. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dikelas IV Di SD Negeri 107419 Serdang." *Education & Learning* 3(2): 7–12.
- Lulu Rahma Aulia¹, Yulia Nuraeni Pebriani², Muh. Husen Arifin³, Yona Wahyuningsih⁴. 2023. "Mengembangkan Keterampilan Sosial Dalam Melalui Model Pembelajaran IPS Di Dasar." *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 17 (1): 66-74, 2023 <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI> 17(1): 1–9. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/6742/4006>.
- Marhayani, Dina Anika. 2018. "Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ips." *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5(2): 67.
- Martanti, Fitria, Joko Widodo, Rusdarti Rusdarti, and Agustinus Sugeng Priyanto. 2022. "Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Penggerak." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES* 2022: 415–17. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/412>.
- Mbuik, Heryon B., and Asti Y. Benu. 2023. "Aktualisasi Budaya Literasi Mata Pelajaran IPS Dalam Pembentukan Karakter Nasionalis Siswa Sekolah Dasar." *Journal on Education* 6(1): 7906–10.
- Megawati, Rintati, and Tutuk Ningsih. 2020. "Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)." *Jurnal Pendidikan* 8(2): 249–63.
- Mu'min Saud, Abdul. 2015. "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 1(1): 29–38.
- Rahayuni, I Gusti Ayu Adi. 2023. "Peran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dalam Membentuk Karakter Pluralis Sejak Bangku Sekolah Dasar." *Lampuhyang* 14(2): 73–85.
- Rizqiani, Tsamania Ayu Putri. 2022. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS Di SD." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(1): 4277–81.
- Rohmatilahi, Levy, Nur Kholisah, Muh Husen Arifin, and Yona Wahyuningsih. 2022. "Urgensi Pembelajaran IPS Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Budaya Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(1): 4270–76.
- Sahira, Safinaz et al. 2022. "Implementasi Pembelajaran Ips Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar." *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 6(1): 54–62.
- Sari, Wann Nurdiana, and Ashiful Faizin. 2023. "Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah

- 2535 *Peran Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Menuju Pelajar Pancasila pada Siswa di Sekolah Dasar - Suarti, Hijrawatil Aswat, Masri*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5867>
Dasar Pada Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2(3): 957.
- Sugih, Sri Nuryani, Lutfi Hamdani Maula, and Irna Khaleda Nurmeta. 2023. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4(2): 599–603.
- Tâm, Trung et al. 2016. “濟無No Title No Title No Title.” 01(1): 1–23.
- Zahro, Lutfiatuz. 2022. “Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Ips Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Darussalam* 23(2): 9–22.